

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DAN
POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 GAMPING, SLEMAN,
YOGYAKARTA, TAHUN AJARAN
2015 – 2016.**

SKRIPSI



Oleh :

FAJAR BAYU PRASETYA

NPM. 12144200093

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DAN
POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 GAMPING,
SLEMAN, YOGYAKARTA,
TAHUN AJARAN
2015 – 2016.**

SKRIPSI



Diajukan Kepada

Universitas PGRI Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

FAJAR BAYU PRASETYA

NPM.12144200093

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

FAJAR BAYU PRASETYA. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Dan Konseling Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2015 – 2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara layanan bimbingan konseling dengan motivasi belajar siswa, (2) hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa, (3) hubungan antara layanan bimbingan konseling dan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Gamping, Tahun ajaran 2015-2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 2 Gamping, Tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 209 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *quota proporsional random sampling* yakni sejumlah 60 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif dan signifikan antara layanan bimbingan konseling dengan motivasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,453$ dengan $p = 0,001 < 0,05$, yang berarti semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan konseling diberikan terhadap siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, (2) Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{xy} = 0,432$ dengan $p = 0,001 < 0,05$, yang berarti semakin baik pola asuh orang tua pada siswa maka motivasi belajar siswa akan meningkat dan semakin rendah kualitas pola asuh orang tua pada siswa, maka semakin rendah motivasi belajar siswa, (3) Ada hubungan positif dan signifikan antara layanan bimbingan konseling dan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka $F_{hitung} = 12,776$ dengan $(p) 0,000 < 0,05$, yang artinya semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan semakin baik pola asuh orang tua terhadap siswa maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah, khusus guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara efektif dalam pemahaman pola asuh orang tua terhadap siswa yang positif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan tercapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : layanan bimbingan konseling, pola asuh orang tua, motivasi belajar

ABSTRACT

FAJAR BAYU PRASETYA. *Relationship Between Service Guidance Counseling and Parenting Parents With Student Motivation Class VIII SMP Negeri 2 Gamping , Sleman , Yogyakarta , Academic Year 2015 - 2016. Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, June 2016.*

This study aims to determine (1) the relationship between guidance counseling with students' motivation, (2) the relationship between parenting parents with students' motivation, (3) the relationship between the service counseling and parenting parents with students' motivation class VIII in SMP N 2 Gamping, school year 2015-2016.

The study population was all students in grade VIII SMP N 2 Limestone , school year 2015-2016 , amounting to 209 students. Decision by using the technique of random sampling quota is a number of 60 students . Methods of data collection in this study used a questionnaire validated by the construct validity . Data analysis techniques using multiple regression analysis.

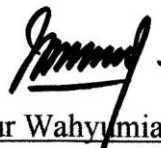
The results showed that (1) There is a positive relationship between guidance and counseling services to the students' motivation, knowing the results of numerical computation $r_{xy} = 0.453$, $p = 0.001 < 0.05$, which means the better and effective implementation of guidance and counseling services provided to students, the higher the students' motivation, (2) There is a positive relationship between parenting parents with student motivation by knowing the results of numerical computation $r_{xy} = 0.432$, $p = 0.001 < 0.05$, which means the better parenting parents on students then students 'motivation will increase and the lower the quality of parenting parents on students, the lower the students' motivation, (3) There is a positive relationship between guidance counseling and parenting parents with student motivation by knowing the results of calculation of the price of $F = 12.776$ with $(p) 0.000 < 0.05$, which means the better and effective implementation of guidance and counseling services and better parenting parents against students then students' motivation will increase. The implications of this research, school, special counseling teachers have an important role in the implementation of effective counseling services in the understanding of the parents' parenting positive student so as to increase the motivation to learn and achieve learning objectives in school.

Keywords : guidance and counseling services , parenting parents , motivation to learn

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2
GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA,
TAHUN AJARAN 2015 – 2016.**



Yogyakarta, Juni 2016
Pembimbing







Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.
NIP.19570310 198503 2 001

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DAN
POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 GAMPING,
SLEMAN, YOGYAKARTA,
TAHUN AJARAN
2015 – 2016.**


**Oleh :
FAJAR BAYU PRASETYA
NPM. 12144200093**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. M.M, Endang Susetyawati, M.Pd	
Sekretaris	: Eko Perianto, M.Si		9/8-2016
Penguji I	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		9/8 2016
Penguji II	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A	

Yogyakarta, 29 Juli 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan FKIP


Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fajar Bayu Prasetya
No. Mahasiswa : 12144200093
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling dan
Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta,
Tahun Ajaran 2015-2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Fajar Bayu Prasetya

NIM. 12144200093

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Lakukanlah segala sesuatu dengan kesungguhan, kesabaran dan hati yang ikhlas” (Penulis)

*“Hidup berawal dari sebuah mimpi. Bangunlah dari mimpi lalu wujudkan”
(penulis)*

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan ibundaku tercinta, Kasidi dan Titik Widyawati. Yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moral maupun material.
2. Saudara dan sahabatku atas motivasi, doa, perhatian, dan kasih sayang.
3. Almamaterku FKIP UPY atas semua ilmu yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin menempuh perkuliahan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak Drs. Makin, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang memberikan arahan dan masukannya dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Sarjiman yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan judul skripsi.
5. Bapak Sugiyarto, S.Pd. Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping, Sleman yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Hj. Titin Sunariyah, S.Pd. guru BK SMP N 2 Gamping, Sleman yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, Untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Layanan	9
2. Bimbingan Konseling.....	9

3. Pola Asuh Orang Tua	26
4. Motivasi Belajar	34
B. Kajian Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Berpikir	44
D. Perumusan Hipotesis	47
BAB III. METODE PENELITIAN	50
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
B. Variabel Penelitian.....	51
C. Metode Penentuan Subyek	53
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	56
E. Instrumen Penelitian	56
F. Teknik Analisis Data	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Data.....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	77
C. Analisis Data.....	81
D. Pengujian Hipotesis	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu Penelitian.....	50
Tabel 2. Rincian Jumlah Populasi	53
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Layanan Bimbingan Konseling	60
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Pola Asuh Orang Tua	60
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	61
Tabel 6. Distribusi Frekwensi Data Layanan Bimbingan Konseling.....	70
Tabel 7. Klasifikasi Data Layanan Bimbingan Konseling.....	72
Tabel 8. Distribusi Frekwensi Data Pola Asuh Orang Tua	73
Tabel 9. Klasifikasi Data Pola Asuh Orang Tua	74
Tabel 10. Distribusi Frekwensi Data Motivasi Belajar.....	75
Tabel 11. Klasifikasi Data Motivasi Belajar	77
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data.....	79
Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Linieritas	80
Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 15. Rangkuman Analisis Regresi Ganda.....	83
Tabel 16. Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel Bebas.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Bimbingan Konseling.....	71
Gambar 2. Histogram Pola Asuh Orang Tua	73
Gambar 3. Histogram Motivasi Belajar	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	96
Lampiran 2. Surat Ijin dari bappeda	97
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Sekolah	98
Lampiran 4. Angket Pengumpulan Data	99
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	106
Lampiran 6. Tabel data Penelitian	114
Lampiran 7. Tabel Sebaran Frekuensi dan Histogram	115
Lampiran 8. Uji Normalitas Sebaran	119
Lampiran 9. Uji Linieritas	123
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia pada hakikatnya diselenggarakan untuk membentuk siswa agar memiliki kepribadian yang utuh melalui sebuah proses yang matang dan terencana. Secara umum, pendidikan memiliki tujuan untuk menghasilkan prestasi siswa secara maksimal. Maka dari itu siswa harus belajar secara disiplin. Untuk dapat membuat siswa menjadi disiplin dalam belajar, tentunya memerlukan adanya sebuah dorongan atau motivasi. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam dan dari luar diri seseorang. Motivasi yang berasal dari dalam diri adalah motivasi yang timbul secara langsung dari dalam diri tanpa campur tangan pihak lain. Sedangkan yang dimaksud motivasi yang berasal dari luar diri adalah Layanan Bimbingan Konseling dan Pola Asuh Orang Tua. Pola asuh orang tua yang diterapkan pada anak yang mencerminkan hubungan keluarga yang sehat dan bahagia menimbulkan dorongan untuk berprestasi pada anak (Musaheri 2007: 133). Hubungan yang sehat dan bahagia lebih dikenal sebagai pola asuh yang demokratis. Cara orang tua mendidik anak dapat menyumbangkan motif berprestasi pada anak dalam hubungannya dengan standar keunggulan. Pada umumnya anak mengharapkan pujian dari orang tua ketika anak melaksanakan tugasnya dengan baik. Apabila pujian tersebut tidak diberikan maka besar kemungkinan anak tersebut akan

menjadi malas dan tidak mau belajar sehingga dalam pendidikannya anak akan menunjukkan gejala-gejala kemunduran dalam prestasi belajar.

Orang tua yang selalu memotivasi anak untuk selalu belajar dengan giat adalah orang tua yang memiliki kesadaran akan progres belajar anak. Memberikan dorongan kepada anaknya untuk berusaha pada tugas –tugas yang sulit, memberikan pujian atau hadiah ketika anak telah menyelesaikan suatu tugasnya, mendorong anak untuk menemukan cara terbaik dalam meraih kesuksesan dan melarang anak untuk mengeluh dengan kegagalannya serta memberi saran untuk menyelesaikan sesuatu yang lebih menantang. Maka dari itu alangkah pentingnya motivasi belajar untuk mendorong siswa agar dapat tertanam sikap tanggung jawab pada diri sendiri dan menciptakan kesadaran siswa bahwa belajar itu penting. Keberhasilan anak dalam belajar merupakan sesuatu yang diharapkan oleh setiap orang tua. Untuk mewujudkan harapan tersebut tentunya orang tua perlu memahami anak sebagai manusia seutuhnya dan memahami dirinya agar dapat menyesuaikan diri dengan anak yang menjadi tanggung jawabnya. Motivasi belajar siswa akan mengalami perubahan sesuai dengan usia, seiring dengan berkembangnya pola pikir siswa tersebut. Dorongan untuk belajar yang berhubungan erat dengan aspek kepribadian perlu dibina sejak kecil khususnya dalam keluarga.

Selain pola asuh orang tua, peran Bimbingan dan Konseling di Sekolah juga sangat penting bagi siswa, karena Bimbingan dan Konseling di Sekolah adalah sarana untuk menjembatani siswa agar dapat

menyelesaikan tugas perkembangannya. Termasuk memberikan dorongan secara moral, agar siswa dapat terus mempunyai daya penggerak pada dirinya untuk mencapai kebutuhan apa yang saat ini di inginkan oleh siswa tersebut, yaitu motivasi belajar.

Tingkat motivasi belajar pada siswa usia remaja atau usia sekolah menengah saat ini cenderung masih terlihat rendah. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengakuan dari beberapa siswa ketika penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal di SMP N 2 Gamping Sleman, terkadang siswa tidak memiliki gairah atau semangat dalam belajar. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung dan guru sedang menjelaskan materi, masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara panjang lebar dengan temannya. Ini menunjukkan bahwa pada diri siswa belum memiliki kemauan yang kuat untuk belajar dengan baik. Sehingga dengan keadaan yang demikian dapat membuat proses belajar mengajar di Sekolah berjalan tidak efektif. Begitu pula saat berada di rumah, tidak sedikit anak yang lebih memilih bermain dengan temannya, daripada belajar di rumah. Jika orang tua memiliki kesadaran dan dapat mengarahkan anak untuk belajar dengan baik, maka perlahan-lahan anak akan tergugah untuk belajar dengan baik. Namun setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda, jadi antara satu siswa dengan siswa yang lain memiliki faktor yang berbeda-beda pula dalam hal meningkatkan motivasi belajarnya. Anak usia SMP dapat dikatakan sebagai anak usia remaja awal. Masa remaja

awal merupakan masa pertumbuhan yang pesat. Perubahan-perubahan yang pesat ini akan menimbulkan dampak pada anak. Oleh karena itulah peran guru bimbingan konseling dan peran orang tua sangat diperlukan. Guru bimbingan konseling memberikan arahan ketika berada di sekolah, dan orang tua memberikan arahan ketika berada di rumah. Orang tua yang satu dengan yang lain memiliki cara yang berbeda dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya. Dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda. Dan dari pola asuh orang tua yang berbeda-beda ini akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Pola asuh yang baik dari orang tua diharapkan mampu memberikan dorongan yang positif bagi anak agar menjadi lebih bersemangat lagi dalam belajarnya. Meskipun dorongan yang paling utama adalah dari dalam diri sendiri, akan tetapi bila orang tua memberikan dukungan, diharapkan anak akan mampu untuk lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam belajarnya. Begitu pula peran Layanan Bimbingan Konseling juga diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih termotivasi lagi dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2015 – 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, terlalu acuh dengan apa yang dilakukan sehingga tidak mengetahui perkembangan anaknya.
2. Pola asuh yang diberikan orang tua pada anaknya, mempengaruhi motivasi anak untuk belajar.
3. Orang tua yang tidak mengerti pentingnya pola asuh yang baik dan benar bagi anaknya, akan membuat anak memiliki motivasi belajar yang rendah.
4. Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Layanan Bimbingan Konseling dan Pola asuh orang tua akan memberikan hasil yang positif bila keduanya saling memberikan kontribusi yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka tidak semua masalah diteliti semua, akan tetapi dibatasi mengingat keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan dan dana, maka masalah yang akan diteliti yaitu “Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling Dan Pola Asuh Orang

Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2015 – 2016”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2015-2016?
2. Adakah Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2015-2016?
3. Adakah Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2015 – 2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2015-2016.
2. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2015-2016.

3. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping, Sleaman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2015 – 2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu Bimbingan dan Konseling, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada siswa di SMP N 2 Gamping, Sleman.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada ilmu Bimbingan dan Konseling tentang hubungan antara layanan Bimbingan Konseling dan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 2 Gamping, Sleman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan untuk kajian informasi untuk membimbing dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga diharapkan dari pihak Sekolah maupun orang tua dapat bekerjasama dan memberikan bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilan bisa dicapai. Dan memberikan masukan-masukan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa melalui Layanan Bimbingan Konseling.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian tentang hubungan antara Layanan Bimbingan Konseling dan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar siswa di SMP N 2 Gamping, Sleman.